

TUGAS AKHIR 135



LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Museum Batik Yogyakarta di Kabupaten Bantul

Dengan Penekanan Desain *Neo Vernakular*

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan

guna memperoleh gelar Sarjana Teknik

oleh:

KAMILA HASNA KHAIRANI

21020112140167

Dosen Pembimbing Utama:

Ir. Budi Sudarwanto, MSi.

Dosen Pembimbing Kedua:

Dr. Ir. Erni Setyowati, MTA.

Dosen Penguji:

Resza Riskiyanto, ST, MT.

JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2016

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Semarang, 30 September 2016



Nama : Kamila Hasna Khairani
NIM : 21020112140167

HALAMAN PENGESAHAN


Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) ini diajukan oleh :

Nama : Kamila Hasna Khairani
NIM : 21020112140167
Jurusan/Program Studi : Teknik Arsitektur / S1 Arsitektur
Judul : Museum Batik Yogyakarta di Kabupaten Bantul

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana / S1 pada jurusan / Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

TIM PENGUJI

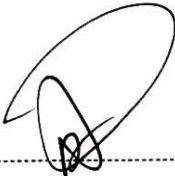
Pembimbing I : Ir. Budi Sudarwanto, MSi.


(.....)

Pembimbing II : Dr.Ir. Erni Setyowati, MTA.

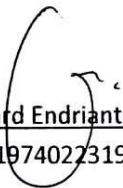

(.....)

Penguji : Resza Riskiyanto, ST, MT.



(.....)

Semarang, 30 September 2016

Ketua Jurusan Arsitektur


Edward Endrianto P, ST, MT, PHd.
NIP. 197402231997021001

Ketua Program Studi S1 Arsitektur


Prof. Ir. Totok Roesmanto, M.Eng.
NIP. 195205051980111001

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Diponegoro, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kamila Hasna Khairani

Nim : 21020112140167

Jurusan / Program Studi : Teknik Arsitektur / S1 Arsitektur

Fakultas : Teknik

Jenis Karya : Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Diponegoro Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

MUSEUM BATIK YOGYAKARTA

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti / Noneksklusif ini Universitas Diponegoro berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Semarang

Pada Tanggal : 30 September 2016

Yang menyatakan,



Kamila Hasna Khairani

ABSTRAK***Museum Batik Yogyakarta***

Oleh : Kamila Hasna Khairani, Budi Sudarwanto, Erni Setyowati

Batik Indonesia merupakan warisan budaya nusantara yang telah diakui oleh dunia. Batik sudah ada sejak lama di Indonesia, tetapi menjadi bertambah populer ketika United Nations Educational, Scientific, and Culture Organization (UNESCO) memberikan pengakuan dan mengesahkan secara resmi Batik Indonesia sebagai warisan budaya dunia (World Heritage) pada tanggal 2 Oktober 2009. Tanggal tersebut kemudian ditetapkan sebagai Hari Batik Nasional melalui Keputusan Presiden No. 33 Tahun 2009 tentang Hari Batik Nasional.

Kain Batik sebagai identitas yang melekat pada budaya Indonesia, merupakan warisan yang sudah seharusnya dikenal lebih jauh oleh masyarakat lokal dan turis mancanegara. Sebagai warisan luhur budaya bangsa, sudah seharusnya batik diberikan tempat untuk dipamerkan kepada masyarakat luas dengan tujuan yang mengedukasi sekaligus menjadi hiburan untuk meningkatkan rasa bangga masyarakat lokal terhadap batik itu sendiri.

Penobatan Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai Kota Batik Dunia oleh Dewan Kerajinan Dunia menjadikan DIY salah satu tujuan wisatawan lokal maupun mancanegara untuk mengenal lebih jauh lagi mengenai batik. Oleh karena itu perlu adanya tempat untuk memamerkan dan memperkenalkan batik lebih luas dengan menyajikan edukasi.

Dengan ini Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta memerlukan sebuah perencanaan dan perancangan Museum Batik sebagai museum dengan standar Internasional yang inclusive dan mengedukasi. Konten museum yang akan dipamerkan adalah batik dari seluruh Pulau Jawa dengan menonjolkan keberaneka ragam coraknya. Museum Batik Yogyakarta ini nantinya akan dikemas untuk mengubah mindset masyarakat yang menganggap bahwa museum adalah tempat kuno yang dikunjungi untuk memenuhi kebutuhan edukasi saja. Museum Batik akan menjadi museum yang menampilkan sisi entertainment kepada pengunjung sekaligus mengedukasi.

Kata Kunci : *Batik, Museum, Yogyakarta, Kabupaten Bantul*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, dan karunia-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan judul *“Museum Batik Yogyakarta”* yang diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

Atas bimbingan, pengarahan, bantuan serta dukungan selama proses penyusunan LP3A ini, penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT
2. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan lahir dan batin selama penyusunan Tugas Akhir
3. Bapak Ir. Budi Sudarwanto, MSi, selaku dosen pembimbing utama.
4. Ibu Dr. Ir. Erni Setyowati, MTA, selaku dosen pembimbing pendamping.
5. Bapak Resza Riskiyanto, ST, MT, selaku dosen penguji.
6. Bapak Ir. Bambang Adji Murtomo, MSA selaku Koordinator Panitia TA Periode 135/57.
7. Bapak Prof.Ir. Totok Roesmanto, M.Eng selaku Ketua Program Studi Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.
8. Bapak Edward Endrianto P, ST, MT, PhD, selaku Ketua Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro beserta segenap Bapak dan Ibu dosen JAFT Universitas Diponegoro.
9. Kepada sahabat-sahabat yang telah memberikan semangat, bantuan, dan motivasi.
10. Kepada teman-teman TA periode 135/57 dan teman-teman angkatan 2012 JAFT yang telah memberikan semangat dan motivasi.
11. Dan semua pihak yang telah membantu dalam menyusun Tugas Akhir ini.

Akhir kata, penyusun berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa JAFT Universitas Diponegoro, dan umumnya bagi masyarakat serta pemerintah, sebagai bahan referensi dan pertimbangan agar dapat dikembangkan di kemudian hari.

Semarang, 30 September 2016

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR DIAGRAM	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan dan Sasaran.....	2
1.3 Manfaat.....	2
1.4 Ruang Lingkup.....	3
1.5 Metode Pembahasan	3
1.6 Sistematika Pembahasan	4
1.7 Alur Pikir.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Museum.....	6
2.1.1 Pengertian Museum.....	6
2.1.2 Fungsi Museum.....	6
2.1.3 Kegiatan Museum.....	6
2.1.4 Ruang-ruang dalam Museum.....	8
2.1.5 Penyajian Koleksi	10
2.1.6 Pengguna Museum.....	9
2.1.7 Persyaratan Umum.....	10
2.2 Batik.....	13
2.2.1 Pengertian Batik.....	13
2.2.2 Sejarah Singkat Batik.....	13
2.2.3 Sejarah Batik Yogyakarta.....	13
2.2.4 Jenis Batik.....	14
2.2.5 Motif Batik.....	15
2.2.6 Proses Pembuatan Batik Tulis.....	18
2.3 Preseden Museum.....	19
2.3.1 Museum Batik Dinar Hadi.....	19
2.3.2 Museum Ullen Sentalu.....	26
2.3.3 Museum Tekstil Jakarta.....	33
2.4 Kesimpulan Studi Banding Museum	39
BAB III TINJAUAN KHUSUS	44
3.1 Tinjauan Museum Batik Yogyakarta.....	44
3.1.1 Lokasi.....	44
3.1.2 Deskripsi Museum Batik Yogyakarta.....	44

3.1.3 Sejarah Museum Batik Yogyakarta	45
3.1.4 Koleksi Museum Batik Yogyakarta	45
3.1.5 Data Pengunjung Museum Batik Yogyakarta	45
3.1.6 Eksisting Museum Batik Yogyakarta	46
3.1.7 Daftar Museum di Provinsi DIY	47
3.2 Tinjauan Kabupaten Bantul	50
3.2.1 Kondisi Geografis Kabupaten Bantul	50
3.2.2 Tinjauan Wisata Kabupaten Bantul	51
3.3 Tinjauan Desa Wukirsari	52
3.3.1 Tinjauan Umum Desa Wukirsari	52
3.3.2 Sejarah Batik Giriloyo	54
3.3.3 Paguyuban Batik Giriloyo	54
BAB IV KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN	56
4.1 Kesimpulan	56
4.2 Batasan	56
4.3 Anggapan	56
BAB V PENDEKATAN PROGRAM DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR	57
5.1 Pendekatan Fungsional	57
5.1.1 Pendekatan Pelaku Aktivitas	57
5.1.2 Pendekatan Aktivitas	58
5.1.3 Pendekatan Kapasitas Pengguna dan Pengelola Museum	61
5.1.4 Pendekatan Kebutuhan Ruang	63
5.1.5 Pendekatan Hubungan Ruang	77
5.1.6 Pendekatan Besaran Ruang	77
5.1.7 Pendekatan Sirkulasi	80
5.2 Pendekatan Aspek Kontekstual	82
5.2.1 Lokasi Rencana Tapak	82
5.2.1 Pemilihan Lokasi Rencana Tapak	82
5.3 Pendekatan Aspek Kinerja	85
5.3.1 Sistem Pencahayaan	85
5.3.2 Sistem Penghawaan	85
5.3.3 Sistem Jaringan Air Bersih	85
5.3.4 Sistem Pembuangan Limbah	85
5.3.5 Jaringan Distribusi/ Pergerakan Manusia	86
5.3.6 Sistem Pencegahan Kebakaran	86
5.3.7 Sistem Keamanan	86
5.3.8 Sistem Pembuangan Sampah	86
5.4 Pendekatan Aspek Teknis	87
5.4.1 Sistem Struktur	87
5.5 Pendekatan Aspek Arsitektural	88
5.5.1 Arsitektur Neo Vernakular	88
5.5.1 Pendekatan Penerapan Konsep Desain	89
BAB VI PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR	90
6.1 Program Dasar Perencanaan	90
6.1.1 Program Ruang	90

6.1.2 Kelompok Hubungan Antar Ruang.....	92
6.1.3 Alur Aktivitas Utama Museum Batik.....	93
6.2 Konsep Dasar Perancangan.....	93
6.2.1 Pendekatan Aspek Kontekstual.....	93
6.2.2 Pendekatan Aspek Teknis.....	96
6.2.3 Pendekatan Aspek Kinerja.....	96
6.2.4 Pendekatan Aspek Arsitektural.....	98
DAFTAR PUSTAKA.....	99
LAMPIRAN.....	101

DAFTAR GAMBAR

2.1 Tata Letak Panil dan Sudut Pandang.....	9
2.2 Pencahayaan Alami.....	12
2.3 Peletakan Panil Koleksi.....	12
2.4 Sirkulasi Ruang Pamer.....	12
2.5 Eksterior Museum Damar Hadi.....	26
2.6 Denah Museum Damar Hadi.....	21
2.7 Pintu Masuk Museum.....	22
2.8 Ruang Batik Keraton.....	22
2.9 Lobby.....	22
2.10 Ruang Batik Damar Hadi.....	23
2.11 Ruang Batik Indonesia.....	23
2.12 Ruang Pembuatan Batik.....	23
2.13 Area Parkir Mobil.....	24
2.14 Area Parkir Motor.....	24
2.15 Eksterior Soga Resto.....	24
2.16 Interior Soga Resto.....	24
2.17 Eksterior Museum Damar Hadi.....	24
2.18 Interior Museum Damar Hadi.....	25
2.19 Ragam Koleksi di Museum Ullen Sentalu.....	26
2.20 Lobby Museum Ullen Sentalu.....	29
2.21 Ruang Gamelan.....	29
2.22 Goa Selo Giri.....	29
2.23 Interior Kampung Kambang.....	30
2.24 Eksterior Kampung Kambang.....	30
2.25 Taman Kaswargan dan Selasar Retja Londo.....	31
2.26 Sasana Sekar Bawana.....	31
2.27 Pelataran Retja Londo.....	31
2.28 Eksterior dan Interior Beukenhof Resto.....	32
2.29 Eksterior dan Interior Toko Souvenir.....	32
2.30 Siteplan Museum Tekstil.....	35
2.31 Gedung Pameran Utama.....	35
2.32 Galeri Batik.....	36
2.33 Pendopo Workshop Batik.....	36
2.34 Auditorium.....	36
2.35 Perpustakaan.....	36
2.36 Gedung Penyimpanan dan Perawatan Kain.....	36
2.37 Mushalla.....	37
2.38 Toko Souvenir.....	37
2.39 Area Parkir.....	37
2.40 Pola Massa Bangunan Kluster.....	43
3.1 Lokasi Museum Batik Yogyakarta.....	44
3.2 Peta Kabupaten Bantul.....	50
3.3 Peta Tata Guna Lahan Kabupaten Bantul.....	50

3.4 Showroom dan Gazebo Batik Giriloyo	55
3.5 Gazebo Paguyuban Batik Giriloyo	55
5.1 Lokasi Alternatif Tapak 1	82
5.2 Kondisi Eksisting Alternatif Tapak 1	83
5.3 Lokasi Alternatif Tapak 2	83
5.4 Kondisi Eksisting Alternatif Tapak 2	84
5.5 Lampu Sorot Sensor	85
5.6 Proses Pengolahan Limbah Tekstil	86
5.7 Struktur Pondasi Tahan Gempa	87
5.8 Motif Batik Parang, Kawung, dan Nitik	89
5.9 Instalasi dan Arsitektur Bambu	89
5.10 Landscape Museum Holocaust	89
6.1 Dimensi Tapak	94
6.2 Objek Sekitar Tapak	95
6.3 Peta Sentra Batik di Lokasi Tapak	95

DAFTAR TABEL

2.1 Aneka Motif Batik Jawa	15
2.2 Koleksi Batik Museum Dinar Hadi	19
2.3 Data Pengunjung Museum Dinar Hadi	20
2.4 Data Pengelola Museum Dinar Hadi	20
2.5 Koleksi Batik Museum Ullen Sentalu	26
2.6 Data Pengunjung Museum Ullen Sentalu	27
2.7 Data Pengelola Museum Ullen Sentalu	27
2.8 Data Pengunjung Museum Tekstil Jakarta	34
2.9 Kesimpulan Studi Banding	39
3.1 Data Pengunjung Museum Batik Yogyakarta	45
3.2 Kondisi Eksisting Museum Batik Yogyakarta	46
3.3 Daftar Museum di Provinsi DIY	47
3.4 Daftar Pengunjung Museum di Provinsi DIY	49
3.5 Data Wisatawan Kabupaten Bantul	51
3.6 Data Pengunjung Objek Wisata Kabupaten Bantul	51
3.7 Daftar Desa Wisata Kabupaten Bantul	51
3.8 Objek Wisata Kecamatan Imogiri	52
3.9 Sentra Batik Giriloyo	54
5.1 Pelaku Kegiatan Museum Batik Yogyakarta	59
5.2 Pelaku Kegiatan dan Aktivitas Museum Batik Yogyakarta	59
5.3 Data Pengunjung Museum Ullen Sentalu	61
5.4 Pendekatan Kapasitas Pengelola	62
5.5 Pendekatan Kapasitas Karyawan	63
5.6 Kebutuhan Ruang Museum Batik Yogyakarta	63
5.7 Pendekatan Kapasitas Ruang Museum Batik Yogyakarta	66
5.8 Program Ruang Museum Batik Yogyakarta	77
5.10 Perbedaan Arsitektur Neo Vernakular, Vernakular, dan Tradisional	88
6.1 Program Ruang Museum Batik Yogyakarta	90

DAFTAR DIAGRAM

1.1 Alur Pikir.....	5
2.1 Struktur Organisasi Museum Damar Hadi.....	20
2.2 Alur Sirkulasi Pengunjung Museum Damar Hadi.....	22
2.3 Zonasi area Museum Ullen Sentalu.....	28
2.4 Alur Sirkulasi Pengunjung Museum Ullen Sentalu.....	28
2.5 Struktur Organisasi Museum Tekstil Jakarta.....	34
5.1 Bagan Pengelola Museum Batik Yogyakarta.....	58
5.2 Hubungan Kelompok Aktivitas.....	77
5.3 Alur Aktivitas Utama Museum.....	80
5.4 Alur Sirkulasi Pengunjung.....	80
5.5 Alur Sirkulasi Pengelola.....	81
5.6 Alur Sirkulasi Karyawan.....	81
5.7 Alur Sirkulasi Pembuat Batik.....	81